

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas XI mata diklat PLC SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola pembelajaran kontekstual dalam mata diklat PLC dilakukan dalam beberapa tahap yaitu: Tahap kontak (*contact phase*), merupakan tahap tema atau wacana yang akan dibahas. Tahap keingintahuan (*curiosity phase*), merupakan tahap dimana siswa diberikan pertanyaan yang dapat membangkitkan keingintahuan atau keingintahuan siswa tentang masalah. Tahap elaborasi (*elaboration phase*), pada tahap ini siswa melakukan praktik. Tahap dekontekstualisasi (*nexus phase*), pada tahap ini siswa mempresentasikan hasil praktik dan diskusi. Evaluasi (*evaluation*), tahap ini sangat penting karena dapat mengukur berbagai aspek, mulai dari hasil belajar siswa sampai pada keberhasilan pembelajaran itu sendiri.
2. Kerjasama siswa dalam mata diklat PLC dengan pembelajaran kontekstual pada siklus I rata-rata 44,6% meningkat pada siklus II menjadi 82,9%. Kriteria kerjasama siswa pada siklus II termasuk dalam kategori **Baik**. Peningkatan kerjasama siswa dalam diskusi kelompok pada mata diklat PLC dengan penerapan pembelajaran kontekstual dari siklus I ke siklus II sebesar 63,6%. Peningkatan hasil belajar siswa pada mata diklat PLC dengan penerapan pembelajaran kontekstual saat sebelum dilakukan tindakan rata-rata nilai siswa 66,7. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I maka rata-rata menjadi 75,4.

Pada siklus II rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 81,9. Dimana 26 orang siswa (92,9 %) memiliki nilai ketuntasan hasil belajar ≥ 75 .

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti mempunyai beberapa saran yang perlu dipertimbangkan yaitu:

1. Pembelajaran PLC hendaknya bervariasi dalam penggunaan PLC trainer maupun simulasi PLC dengan komputer sehingga siswa tidak bosan dan monoton.
2. Diharapkan guru nantinya dapat menggunakan pembelajaran kontekstual ini lebih baik sehingga dapat menggali potensi siswa lebih dalam serta mendapatkan hasil pembelajaran yang lebih maksimal.
3. Diharapkan penelitian lanjutan agar melakukan perbandingan kerjasama dan hasil belajar siswa pada kelas lainnya.

C. Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan - keterbatasan sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dilakukan dikelas XI jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta pada mata diklat PLC, hal ini disebabkan belum adanya kesempatan untuk melaksanakan penelitian dikelas lain.
2. Hasil belajar yang diperoleh siswa dalam penelitian ini hanya dilihat dari penggunaan pendekatan dalam pembelajaran, sedangkan hal-hal lain yang ikut

meningkatkan hasil belajar siswa tidak diteliti. Keterbatasan waktu menyebabkan peneliti belum bisa meneliti hal lain yang dapat meningkatkan hasil belajar.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kelemahan dan kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan bantuan dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji Elang Birowo. (2011). *Perbandingan Model Pembelajaran Kontekstual dengan Model Pembelajaran Invitation Into Inquiry Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Diklat Menganalisis Rangkaian Elektronika (MRE) Di SMK Negeri 12 Bandung*. Diakses dari http://repository.upi.edu/skripsiview.php?no_skripsi=6515 pada tanggal 29 Januari 2012
- Aridha Prassetya. (2010). *Definisi Operasional Variabel dan Indikator*. Diakses dari <http://www.papanputih.com/2010/12/definisi-operasional-variabel-dan.html>. pada tanggal 23 Maret 2012, Jam 19.05 WIB
- Arizna Putra Akbar. (2010). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Metode Student Teams Achievement Division (STAD) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Diklat Komunikasi*. Diakses dari <http://www.library.um.ac.id/ptk/index.php?mod=detail&id=55752> pada tanggal 20 Mei 2012, Jam 21.00 WIB.
- Armin Unaaha. (2011). *Definisi Belajar Menurut Winkel, Walker dan Slameto*. Diakses dari <http://id.shvoong.com/writing-and-speaking/2171040-definisi-belajar-menurut-winkel-walker/pada> tanggal 19 Juni 2012, Jam 19.30 WIB.
- Asep Jihad., & Abdul Haris. (2008) *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Multi Press
- Awal Fitriana. (2011). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model TAI (Team Accelerated Instruction) pada Mata Diklat PLC di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. *Skripsi*. Pendidikan Teknik Mekatronika UNY.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008) *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Dwi Koranto. (2010). *Panduan Praktik PLC (Jobsheet)*. Yogyakarta: SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta
- Eka Rachmawati. (2011). Efektifitas Penerapan Pembelajaran Kontekstual (CTL) di Bidang Boga pada Mata Diklat Kewirausahaan di SMK 2 Godean Yogyakarta. *Skripsi*. Pendidikan Teknik Boga UNY.
- Elaine B Johnson,. (2007) *Contextual Teaching and Learning: what it is and why it's here to stay. Contextual Teaching and Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna*. Penerjemah: Ibnu Setiawan. Bandung: Mizan Learning Center.

- H.E. Mulyasa. (2011). *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Indra Munawar (2009). *Hasil Belajar (Pengertian dan Definisi)*. Diakses dari <http://indramunawar.blogspot.com/2009/06/hasil-belajar-pengertian-dan-definisi.html> pada tanggal 24 September 2011 Jam 22.30 WIB
- Jumadi. (2003). *Pembelajaran Kontekstual dan Implementasinya*. Diunduh dari <http://staff.uny.ac.id/system/files/pengabdian/jumadi-mpd-dr/pembelajaran-kontekstual.pdf> pada tanggal 1 Oktober 2012, Jam 01.37 WIB.
- Kunandar. (2010). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Masnur Muslich. (2007). *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Moch Slamet. dkk. (2009). *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL tahun 2009*. Yogyakarta: UNY Press.
- Nana Sudjana. (2004). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Roza Amelia. (2009). Upaya Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Gambar Bangunan Melalui Pembelajaran Kontekstual pada Kelas XI GBA SMKN 1 Padang. *Skripsi*. Pendidikan Teknik Sipil UNP.
- SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA. (2012). *SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA*. Diakses dari <http://www.smkmuh3-yog.sch.id/> pada tanggal 7 April 2012, Jam 13.00 WIB
- Sri Widayati. (2009). Penggunaan Model Pembelajaran Kontekstual dalam Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Geografi. *Tesis*. PPs-UNY.
- Sugihartono, dkk (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukmiyanti. (2008). Penggunaan Model Pembelajaran Kontekstual dalam Upaya Meningkatkan Aktifitas dan Motivasi dalam pembelajaran Speaking. *Tesis*. PPs-UNY.
- Tina Tuslina. (2012). *Taman Ilmu*. Diakses dari <http://tinatuslina.blogspot.com/> pada tanggal 24 Oktober 2011, Jam 21.55 WIB

Wijaya Kusumah., & Dedi Dwitagama. (2010). *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Indeks.

Wina Sanjaya. (2009). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.